



**PENGARUH KONDISI LINGKUNGAN SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SALAK KABUPATEN
PAKPAK BHARAT TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014**

Lamtagon Manik* dan Masdiana Sinambela

Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan. Jl. Willem Iskandar Pasar V, Medan,
21121. * Email: Lamtagonmanik29@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of environmental conditions that include economic circumstances of students, teaching methods, facilities and infrastructure, teacher attitudes, mass media and friends on the learning achievement of high school biology class X state 1 Pakpak Bharat. Penelitian Salak is done in class X SMA Negeri 1 Salak which consists of 7 classes with enrollment of 200 students. While the study sample is taken with a random cluster sampling technique from 7 classes from class X-1 through X-7 with a total enrollment of 70 students. This study was descriptive retrieval data using questionnaire (questionnaire) as many as 40 items, while learning achievement data seen from the raw value of odd semester exam results of class X student learning year 2013/2014. The results of the analysis of the data obtained "The influence of environmental conditions for 11.56% of student achievement is a significant result". Based on the calculation of correlation coefficients, large values ($r = 0.34$) obtained r price meets the criteria ($-1 < 0,34 < 1$; $r > 0$) so that environmental conditions have a low correlation interpretation. Based on the significant test (t) ($t \text{ count} > t \text{ table}$) ($2.97 > 1.67$), means that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan siswa yang mencakup keadaan ekonomi, metode mengajar, sarana dan prasarana, sikap guru, mass media dan teman bergaul terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas X SMA negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat. Penelitian ini dilakukan di kelas X SMA Negeri 1 Salak yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah siswa 200 siswa. Sedangkan sampel penelitian diambil dengan teknik *cluster random sampling* dari 7 kelas dari kelas X-1 sampai X-7

dengan jumlah siswa sebanyak 70 siswa. Jenis penelitian ini deskriptif mengambil data menggunakan kuisioner (angket) sebanyak 40 item, sedangkan data prestasi belajar dilihat dari nilai mentah hasil ujian semester ganjil siswa kelas X tahun pembelajaran 2013/2014. Hasil analisis data yang diperoleh “Pengaruh kondisi lingkungan sebesar 11,56% terhadap prestasi belajar siswa yang hasilnya signifikan”. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, besar nilai ($r = 0,34$) harga r yang diperoleh memenuhi kriteria ($-1 < r < 1$; $r > 0$) sehingga kondisi lingkungan memiliki interpretasi korelasi rendah. Berdasarkan uji signifikan (t) ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ($2,97 > 1,67$), berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Kata kunci : pengaruh ,lingkungan belajar,prestasi belajar

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA N 1 Salak Pakpak Bharat , menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap kondisi lingkungan para siswa. Lingkungan yang dimaksud meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Menurut peneliti belum semua lingkungan itu mendukung pada pencapaian prestasi belajar siswa, khususnya terhadap prestasi belajar Biologi. Lingkungan yang erat mempengaruhi nilai prestasi siswa dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu kondisi ekonomi keluarga, metode mengajar, sarana dan prasarana sekolah, sikap guru, disiplin sekolah, mass media dan teman bergaul. Keadaan ekonomi keluarga siswa masih banyak yang tergolong prasejahtera sehingga kurang mampu mendukung fasilitas pembelajaran anaknya. Dari data diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa pada mata pelajaran Biologi lebih dari 50% tidak mencapai KKM dari setiap kelas yang berjumlah rata rata 28-29 Orang. Dari data yang didapatkan peneliti jumlah nilai rata rata setiap kelas kurang mencukupi KKM, seperti kelas X1 = 70,10, X2 = 66, X3= 65,5, X4= 68,5, X5= 72.14, X6 = 75,34, X7= 73,10. Jadi nilai rata rata keseluruhan adalah 70,09. Sesuai dengan syarat kelulusan pada sekolah tersebut apabila hasil belajar siswa < 72 maka siswa tersebut dinyatakan tidak lulus. .

Faktor - faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar siswa seperti: pada faktor keluarga yaitu kurangnya cara orangtua mendidik yang acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kebutuhan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak melengkapi alat belajarnya dan tidak mengetahui kemajuan anaknya dalam belajar. Dan juga keadaan ekonomi keluarga juga erat hubungannya dengan keberhasilan belajar anak. Faktor sekolah yaitu metode belajar yang digunakan guru tidak sesuai dengan apa yang diharapkan siswa, juga disiplin sekolah yang mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan pelaksanaan

tatatertib, kebersihan kelas, sarana dan prasarana sekolah dalam belajar, metode mengajar yang digunakan oleh guru. Fator masyarakat yaitu teman bergaul yang tidak baik yang mempengaruhi perilaku siswa yang semakin buruk misalnya bermain game online (mass media) sama dengan teman hingga lupa waktu belajar

Dari uraian di atas dan kenyataan yang terjadi di SMA N 1 Salak Pakpak Bharat, peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi “ **Pengaruh Kondisi Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2013/2014**”

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Salak Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2013/2014 yang beralamat di Jalan Sikadang Njandi, No. 153 Kecamatan Desa Boang Manalu Kecamatan Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tlp. 0627-7433014 dan Kode Pos 22272. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tepatnya bulan Juni Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan angket. Observasi biasa diartikan dengan pengamatan. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi objek penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di sekolah SMA Negeri 1 Salak Pakpak Bharat yang ada hubungannya dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang nama-nama siswa, daftar kumpulan nilai siswa, serta data-data lain yang dianggap perlu. Angket yaitu merupakan suatu daftar atau rangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian. Dengan menggunakan angket berstruktur yang berbentuk pilihan berganda dengan 5 (lima) option. Adapun bobot penilaian yang diberikan pada item tersebut adalah sebagai berikut:

Selalu = 5, Sering = 4, Kadang-kadang = 3, Jarang = 2, Tidak pernah = 1.

Teknik Analisa Data

Mencari Nilai Rata-Rata (Mean), dengan Rumus: $M = \frac{\sum X}{N}$

Dimana :

M = Harga rata-rata

X = Skor Total

N = Jumlah Sampel

b. Mencari Standard Deviasi, dengan Rumus :

$$SD = \frac{\sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}{n(n-1)}$$

Dimana :

SD = Standar Deviasi

Yx = Jumlah skor total

N = Jumlah Sampel

c. Varians : $S = SD^2$

Uji pengolahan data dimulai dari :

Uji Normalitas

Uji normalitas diadakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian pada tiap-tiap variabel penelitian.

Jika $L_o < L$ tabel sampel berdistribusi normal

Jika $L_o > L$ tabel sampel tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan yakni metode bartlet yaitu:

1. Menghitung harga $(n_i-1) \log s_i^2$ untuk masing-masing kelompok kemudian menjumlahkannya $\{(n_i-1) \log s_i^2\}$
2. Varian gabungan dari semua kelompok dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\sum (n_i-1) S_i^2}{\sum (n_i-1)}$$

3. Menghitung nilai satuan Bartlet (B) dengan rumus :

$$B = (\log S^2) \times \sum (n_i - 1)$$

7. Menghitung nilai statistik X^2 dengan rumus:

$$X^2 = (\ln 10) \times (B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2)$$

Menghitung Koefisien Korelasi Product Moment

$$\text{Rumus : } R_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi

X = Skor angket

Y = Nilai Prestasi belajar biologi

N = Jumlah Siswa

(Arikunto, 2009)

Uji Hipotesis

Keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji T yakni

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiono, 2008)

I. Indeks determinasi

rumus:

$$I = r^2 \times 100 \%$$

Dimana :

I = harga indeks determinasi

r = harga koefisien korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Kondisi lingkungan (X)

Untuk mengetahui gambaran data dari variabel kondisi lingkungan siswa, maka disajikan tabel skor tertinggi, skor terendah, rata-rata dan standard deviasi

Tabel 1. Ringkasan Gambaran Data Kondisi lingkungan (X)

Nilai Statistik	X_1
Skor Terendah	114
Skor Tertinggi	146
Rata-rata (M)	126,11

Standard Deviasi	7,22
-------------------------	-------------

Distribusi frekuensi dari skor variabel Kondisi lingkungan dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kondisi Lingkungan Siswa (X)

No	Interval kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi relative
1	114 – 118	10	14,28%
2	119 – 123	20	28,57%
3	124 – 128	16	22,85%
4	129 – 133	15	21,42%
5	134 – 138	5	7,14%
6	139 – 143	3	4,28%
7	144 – 148	1	1,42%
Jumlah = 70			

Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar (Y)

Untuk mengetahui gambaran data dari variabel Prestasi Belajar, maka disajikan tabel skor tertinggi, skor terendah, rata-rata dan standard deviasi.

Tabel 3. Ringkasan Gambaran Data Variabel Hasil Belajar (Y)

Nilai Statistik	X ₂
Skor Terendah	60
Skor Tertinggi	90
Rata-rata (M)	73,87
Standard Deviasi	8,31

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Variabel Hasil Belajar (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	60 – 64	9	12,85%
2	65 – 69	14	20%
3	70 – 74	8	11,42%
4	75 – 79	22	31,42%
5	80 – 84	7	10%
6	85 – 89	9	12,85%

7	90 – 94	1	1,42%
Jumlah = 70			

Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Tingkat Kecenderungan Data Variabel Kondisi lingkungan (X)

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan data kondisi lingkungan digunakan harga rata-rata skor ideal (M_i) sebesar 120 dan simpangan baku ideal (SD_i) sebesar 40. Tingkat kecenderungan data Kondisi lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Tingkat Kecenderungan Kondisi lingkungan Siswa (X)

No	Kelompok	Frekuensi absolute	Ferkuensi relative	Kategori Eq
1	($M_i + 1,5 SD_i$) s/d Ke atas 163- ke atas	$N_1 = 0$	$N_1 / N \times 100\% = 0\%$	Tinggi
2	M_i s/d ($M_i + 1,5 SD_i$) 125 – 162	$N_2 = 38$	$N_2 / N \times 100\% = 54,28\%$	Cukup
3	($M_i - 1,5 SD_i$) s/d M_i 88 -124	$N_3 = 32$	$N_3 / N \times 100\% = 45,71\%$	Kurang
4	($M_i - 1,5 SD_i$) s/d ke bawah 87 – ke bawah	$N_4 = 0$	$N_4 / N \times 100\% = 0\%$	Rendah

Tingkat Kecenderungan Data Variabel prestasi Belajar Siswa (Y)

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan data variabel prestasi Belajar digunakan harga rata-rata skor ideal (M_i) sebesar 50 dan simpangan baku ideal (SD_i) sebesar 16,67. Tingkat kecenderungan data Disiplin Belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Tingkat Kecenderungan prestasi Belajar Siswa (Y)

No	Kelompok	Frekuensi absolut	Ferkuensi relative	Kategori Eq
1	($M_i + 1,5 SD_i$) s/d Ke atas 75- ke atas	$N_1 = 39$	$N_1 / N \times 100\% = 54,28\%$	Tinggi
2	M_i s/d ($M_i + 1,5 SD_i$) 50 – 74	$N_2 = 31$	$N_2 / N \times 100\% = 44,28\%$	Cukup
3	($M_i - 1,5 SD_i$) s/d M_i 25 -49	$N_3 = 0$	$N_3 / N \times 100\% = 0\%$	Kurang

4	($M_i - 1,5 SD_i$) s/d ke bawah 24 – ke bawah	$N_4=0$	$N_4/N \times 100\% =$ 0%	Rendah
---	--	---------	------------------------------	--------

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Tabel 7. Uji Normalitas Variabel Penelitian

Instrumen	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kondisi lingkungan(X)	0,1008	0,1058	Normal
Prestasi belajar (Y)	0,0898	0,1058	Normal

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui L_{hitung} untuk data kondisi lingkungan siswa dengan jumlah responden sebanyak 70 adalah 0,1008. Setelah dikonsultasikan dengan harga $L_{Tabel} = 0,1058$ diketahui bahwa harga $L_{hitung} < L_{Tabel}$ ($0,1008 < 0,1058$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data kondisi lingkungan siswa tersebut berdistribusi normal. Untuk prestasi belajar siswa diperoleh harga $L_{hitung} = 0,0898$ Setelah dikonsultasikan dengan harga L_{tabel} diketahui bahwa harga $L_{hitung} < L_{Tabel}$ ($0,0898 < 0,1058$), dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data presentasi prestasi belajar biologi siswa juga berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 8. Tabel Bantu Uji Bartlett

Sampel	$Dk(n-1)$	$1/dk$	Si^2	$\text{Log } Si^2$	$(dk) \text{ Log } Si^2$
1	69	0,014	52,12	1,71	117,99
2	69	0,014	69,05	1,83	126,27
Jumlah	138	0,028			244,26

Dengan $\alpha = 0,05$ dari daftar distribusi Chi-Kuadrat dengan $dk = 1$ didapat $X^2_{0,05(1)} =$.karena $X^2_{hitung} (3,17) < X^2_{tabel} (3,84)$ maka kedua sampel data tersebut dinyatakan memiliki varians yang seragam (**homogen**).

Uji Signifikasi

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan rumus koefisien r yang berguna untuk mengetahui adanya hubungan antara

variabel bebas X dengan variabel terikat Y. Dalam hal ini perhitungan koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui Ada pengaruh yang signifikan antara kondisi lingkungan dengan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 salak kabupaten pakpak barat Tahun pembelajaran 2013/2014.

Berdasarkan pengujian koefisien korelasi yang dilakukan dengan analisis korelasi product moment untuk uji dua pihak. Hipotesis alternative ($H_a : \rho \neq 0$) diterima apabila $-1 < r < +1$ pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$.

Dari perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa harga $r = 0,34$ dan ini memenuhi kriteria $-1 < r < +1$; $r \neq 0$ dimana $(-1 < 0,34 < +1$; $r \neq 0$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada Ada pengaruh yang signifikan antara kondisi lingkungan dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 salak tahun pembelajaran 2013/2014. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi maka dapat diketahui besar sumbangan Ada pengaruh yang signifikan antara kondisi lingkungan dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Salak kabupaten pakpak barat tahun pembelajaran 2013/2014 dengan menggunakan harga indeks determinasi. Dari hasil perhitungan indeks determinasi diketahui bahwa harga $I = 11,56\%$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara kondisi lingkungan siswa memberikan sumbangan sebesar $11,56\%$ terhadap pencapaian prestasi belajar biologi siswa, dan sisanya $88,44\%$ lagi ditentukan oleh faktor – faktor lain yang dalam kesempatan ini tidak diteliti.

Uji Hipotesis (t)

Dari hasil uji hipotesis diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,97 sedangkan dari daftar distribusi dengan $dk = 68$ dan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,12$. Kriteria pengujian H_a adalah diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tolak H_a jika sebaliknya. Karena harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,97 > 1,12$), dengan demikian maka H_a diterima sekaligus menolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap Prestasi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 salak kabupaten pakpak barat Tahun Pembelajaran 2013/2014.

PEMBAHASAN.

Adapun dampak kondisi lingkungan memberi kontribusi sebesar $11,56\%$ disebabkan oleh faktor ekonomi keluarga siswa dimana dapat ditelaah bahwa rata – rata penduduk masyarakat Pakpak Barat adalah berprofesi sebagai petani dan berpenghasilan menengah ke bawah, sehingga niat siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dalam bentuk ekstrakurikuler kurang tertutupi dikarenakan rendahnya kebutuhan ekonomi keluarga sehingga berdampak terhadap niat dan keinginan siswa

untuk menggali potensi diri di dalam lingkungan sekolah. Purwanto (2010) mengatakan jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan anak kurang terpenuhi akibatnya kesehatan anak terganggu sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesediaan sehingga anak merasa minder dengan teman lain, hal ini pasti mengganggu belajar anak. Mungkin anak harus bekerja mencari nafkah sebagai pembantu orangtuanya walaupun sebenarnya anak belum saatnya untuk bekerja, hal ini juga mengganggu belajar anak. Selanjutnya faktor sekolah siswa dikabupaten Pakpak Bharat juga mempengaruhi prestasi siswa. Seperti metode belajar yang digunakan pada pembelajaran biologi dominan metode ceramah dan diskusi sehingga siswa merasa jenuh, bosan, dan pasif didalam kelas. Purwanto (2010) menyatakan guru yang biasa mengajar dengan metode ceramah saja, siswa dapat merasa bosan, mengantuk, pasif, guru yang progresif berani mencoba metode metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar diusahakan yang tepat, efisien dan efektif mungkin. Sarana dan prasarana pembelajaran siswa di SMA negeri 1 Salak cukup lengkap seperti laboratorium biologi dan perpustakaan sekolah tetapi siswa kurang menggunakan sarana dan prasarana ini dalam belajar sehingga pengetahuan mereka tidak meningkat dan prestasinya berkurang. Dilihat dari segi sikap guru dan disiplin sekolah, SMA negeri 1 Salak merupakan sekolah yang mempunyai disiplin yang tinggi sehingga siswa serta guru mempunyai sikap yang cukup disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. Lingkungan masyarakat pakpak Bharat juga mempengaruhi prestasi seorang anak didik dilihat dari segi mass media, pelajar di Kabupaten Pakpak Bharat masih banyak meluangkan waktunya bermain game baik dirumah maupun di warung internet sehingga waktu mereka belajar jadi berkurang yang berpengaruh kepada nilai mereka yang menjadi rendah. Hal ini juga dipengaruhi oleh teman bergaul. Di kabupaten pakpak Bharat masyarakat dominan berpendidikan SMA sederajat kebawah dan bahkan putus sekolah sehingga untuk memicu prestasi dari lingkungan untuk bertukar fikiran adalah sangat minim. Dalyono (2009) mengatakan keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar, bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang orang yang berpendidikan, terutama anak anaknya rata rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Lingkungan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 salak kabupaten pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2013/2014, mayoritas 0% dengan kategori tinggi, 54,28%

kategori cukup, 45,71% dengan kategori kurang dan 0% dengan kategori rendah dan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 salak kabupaten pakpak bharat Tahun Pembelajaran 2013/2014, sebanyak 39 orang (54,28%) dengan kategori tinggi, 31 orang (44,28 %) dengan kategori cukup, dan 0 orang (0%) dengan kategori kurang dan rendah.

2. Kondisi Lingkungan memberikan kontribusi 11,56% terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 salak kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2013/2014 dan sisanya 88,44% lagi ditentukan oleh faktor faktor lainnya. Sehingga ada pengaruh yang signifikan (positif) kontribusi kondisi lingkungan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 salak kabupaten pakpak bharat Tahun Pembelajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2009, *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*, Penerbit Bumi aksara, Jakarta.
- _____, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

THE
Character Building
UNIVERSITY